

### Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

*GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.*

### Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Sepanjang bulan Januari, semua bursa global dan regional ditutup turun, sedangkan IHSG ditutup naik sebesar +0,48%, ditutup pada level 4.615,16. Kinerja IHSG diatas semua bursa saham global dan regional seperti FTSE -2,5%; CAC -4,7%; BSE -4,8%; S&P -5,1%; DJI -5,5%; Nasdaq -7,9%; Nikkei -8,0%; DAX -8,8%; STI -8,8%; Hangseng -10,2%; dan SSE -22,6%.

Dari kinerja sektoral, sektor Barang Konsumsi yang memimpin kenaikan sebesar +5,2%; diikuti oleh sektor Aneka Industri +3,9%; sektor Infrastruktur +2,7%; sektor Pertanian +1,3% dan sektor Industri Dasar +0,8%. Sektor yang mengalami penurunan yaitu sektor Perdagangan -6,6%; sektor Properti dan Konstruksi -3,9%; sektor Pertambangan -3,2% dan sektor Keuangan -0,6%.

Pelemahan harga minyak mentah dunia pada bulan Januari sangat berpengaruh terhadap pergerakan pasar saham global. Tetapi dampak tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap pasar saham Indonesia, karena di mata investor, perekonomian Indonesia pada tahun ini akan lebih baik dibandingkan tahun lalu. Hal ini bisa dilihat dari tingkat inflasi yang terjaga di level rendah yaitu 0,51% MoM pada bulan Januari dan 4,14% YoY, sehingga masih ada ruang untuk Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 50-100 bps pada tahun ini. Selain itu kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan ekonomi juga menjadi pendorong pasar saham ke arah positif. Data-data ekonomi yang rilis pada bulan Januari 2016 menunjukkan bahwa perekonomian negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Cina dan Eropa masih lemah. Hal ini mendorong The Fed memutuskan untuk tidak menaikkan suku bunga acuannya pada semester 1 tahun ini. Selain itu juga bank sentral Jepang, memutuskan menurunkan suku bunga acuannya ke level negatif yaitu -0.1% untuk menopang pertumbuhannya. Cina juga menghadapi pelemahan perekonomian dengan ditunjukkannya data Manufacturing PMI yang turun pada bulan Januari ini.

Disatu sisi, Indonesia sangat diuntungkan dengan penurunan harga minyak dunia karena akan ada penghematan penggunaan dana untuk mengimpor minyak mentah, sehingga penggunaan dana tersebut bisa dialihkan ke proyek-proyek infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan ekonomi kedepannya. Tetapi dilain sisi, penurunan minyak mentah berdampak negatif terhadap harga-harga komoditas lainnya seperti CPO, nikel, timah dan batu bara yang selama ini menjadi andalan ekspor Indonesia.

*In January 2016, all global and regional exchanges closed down, while the Jakarta Composite Index closed up by + 0.48%, closing at 4615.16. JCI above all global and regional stock exchanges such as the FTSE -2.5%; CAC -4.7%; BSE -4.8%; S & P -5.1%; DJI -5.5%; Nasdaq -7.9%; Nikkei -8.0%; DAX -8.8%; STI -8.8%; Hangseng -10.2%; and SSE -22.6%.*

*On the sectoral performance, the Consumer Goods sector led the increase amounted to + 5.2%; followed by Miscellaneous Industry sector + 3.9%; Infrastructure sector + 2.7%; Agriculture sector + 1.3% and Basic Industry sector + 0.8%. Sectors which declined were trade sector -6.6%; Property and Construction sector -3.9%; Mining sector -3.2% and Financial sector -0.6%.*

*The weakening of crude oil price in January was very influential on the global stock market movements. But the impact did not significantly affect on JCI, because in the perspective of investors, the Indonesian economy this year will be better than last year. This can be seen from the level of inflation was maintained at a low level, was 0.51% MoM in January and 4.14% year on year, so there will still be room for Bank of Indonesia to cut interest rates by 50-100 bps this year. Beside that, government policies that support economic growth also become a driver of the stock market in a positive direction. While the economic data that was released in January 2016, showed that the economy of major countries such as the US, China and Europe were still weak. Thus, meeting the Fed decided not to raise its benchmark interest rate in the 1st half of this year. In addition, the Japanese central bank decided to lower its benchmark interest rate to a negative level of -0.1% to shore up economic growth. China is also faced with the economic slowdown with the data showed that Manufacturing PMI fell in January*

*On one side, Indonesia has benefited from the decline in world oil prices because there will be saving the use of funds to import crude oil, so the use of these funds could be diverted to infrastructure projects to support economic growth going forward. But on the other hand, the decline in crude oil negative impact on the prices of other commodities such as palm oil, nickel, tin and coal that have been the mainstay of Indonesia's exports.*

#### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

*This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.*

## Fund Fact Sheet

### GAP FIXED INCOME FUND II



#### Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

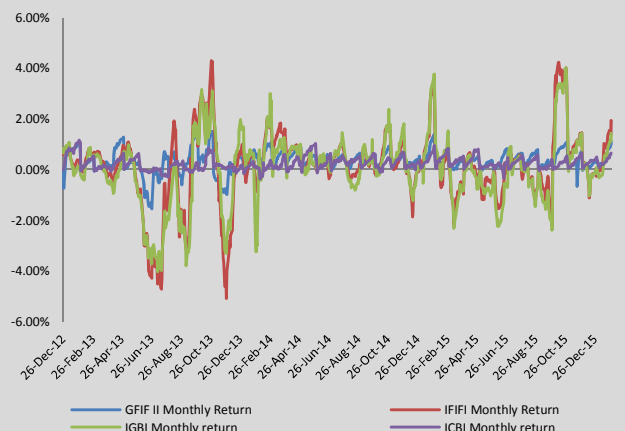
*GAP FIXED INCOME FUND aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.*

#### Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ *Portfolio composition of GAP FIXED INCOME FUND:*

	Minimum/Minimum	Maksimum/Maximum
Efek Utang / <i>Fixed Income</i>	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / <i>Money Market</i>	00,00%	20,00%

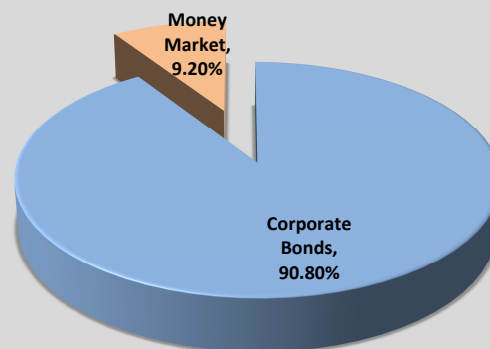
#### Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



#### Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ <i>Effective date</i> :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran/ <i>Launch date</i> :	26 Desember 2012
Tolok Ukur/ <i>Benchmark</i> :	IFIF, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ <i>Minimum subscription per unit</i> :	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ <i>Custodian Bank</i> :	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ <i>Management fee</i> :	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ <i>Custodian fee</i> :	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ <i>Subscription fee</i> :	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ <i>Redemption fee</i> :	
- Sampai dengan 6 bulan/ <i>0 - 6 months</i>	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ <i>&gt; 6 months</i>	0%

#### Alokasi Aset/ Asset Allocation



#### Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 29 Januari 2016)

NAB (NAV) total (Rp):	61,587,953,419.23
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,227.1421
Jumlah Unit Penyertaan/ <i>Outstanding Units</i> :	50.188.119,9930

#### Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

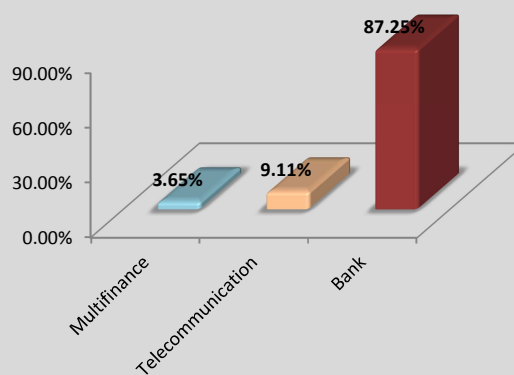
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	1.10%	2.19%	4.31%	7.67%	22.71%
IFIF	1.93%	3.13%	3.40%	1.62%	8.18%
IGBI	1.43%	2.97%	3.15%	1.57%	6.38%
ICBI	0.65%	1.81%	3.28%	6.76%	19.33%

IFIF (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

#### Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

OBLIGASI BERKELANJUTAN I OCBC NISP II TAHUN 2015 SERI C
OBLIGASI I BANK RIAU KEPRI TAHUN 2011
OBLIGASI BANK SULSELBAR I TAHUN 2011 SERI B
OBLIGASI VI BANK DKI TAHUN 2011 SERI B
OBLIGASI SUBORDINASI MANDIRI TAHUN 2009

#### Alokasi Sektor/ Sectoral Allocation



**PT GAP CAPITAL**  
 Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 Email : [customer\\_service@gapcapital.co.id](mailto:customer_service@gapcapital.co.id)  
 Website : [www.gapcapital.co.id](http://www.gapcapital.co.id)

#### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

*This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.*